

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data secara dekriptif yang berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

A. Jenis Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Melalui metode deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.¹

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu masalah individu maupun kelompok mahasiswa. Dalam pendekatan kualitatif deskriptif peneliti mendeskripsikan gerakan mahasiswa di IAIN Ambon (Pendekatan studi Pilihan Rasional).

¹ Noor, Juliansyah. (2011). *“Metodologi penelitian”*. Jakarta : Prenadamedia Group

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut agama Islam Negeri Ambon (IAIN). Pemilihan lokasi ini berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 17 Januari 2025 sampai 17 Februari 2025

C. Sumber Data

Berikut ini dua jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

a. Data primer

Data dalam penelitian ini diperoleh dari dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari informan melalui wawancara mendalam dan observasi di lapangan. Dalam konteks ini, data primer diperoleh dari mahasiswi IAIN Ambon yang telah mengalami proses hijrah dan mengekspresikannya melalui pemakaian jilbab.¹ Teknik wawancara digunakan untuk menggali lebih dalam pengalaman hijrah mereka, motivasi, serta pertimbangan rasional di balik keputusan tersebut. Data primer adalah data yang asli atau data baru yang bersifat *up to date*, serta untuk mendapatkannya peneliti harus mengumpulkannya secara langsung, (Yaitu data dari akhwat yang melakukan hijrah).

b. Data sekunder

Data sekunder diambil untuk menunjang data primer diantaranya dengan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 157.

Melakukan wawancara dan dokumentasi. data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen dan sumber yang telah tersedia sebelumnya. Data ini mencakup literatur ilmiah seperti buku, jurnal, skripsi, artikel daring, serta dokumen internal kampus dan komunitas keislaman.³ Data sekunder digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan kerangka konseptual yang mendukung interpretasi terhadap data primer yang telah dikumpulkan.

D. Instrumen Penelitian

Informan utama dalam penelitian ini adalah 9 orang terdiri dari mahasiswi di kampus IAIN Ambon. Pedoman wawancara yakni acuan yang digunakan dalam melakukan wawancara, terdiri dari beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan “Gerakan Hijrah Mahasiswi IAIN Ambon” (Pendekatan Studi pilihan rasional) Terkhususnya dalam pemakaian jilbab.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung ke objek yang diteliti guna mendapatkan gambaran yang sebenarnya terhadap masalah yang akan diteliti, dengan demikian observasi dan dokumentasi dalam penelitian ini menjadi terarah. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang Gerakan Hijrah Mahasiswi Di IAIN Ambon (Pendekatan studi Pilihan Rasional). Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan dimiliki tentang masalah yang diselidiki dan dilakukan untuk mengetahui objek yang diteliti.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 402–403.

b. Wawancara

Menurut Esteerg⁴ wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan demikian wawancara merupakan penelitian secara langsung dengan beberapa informan mengenai objek yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen yang dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang disusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (catatan lapangan).

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “*mentah*” yang terlihat dalam catatan lapangan (*written-up field notes*).⁵ Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

⁴ Suyanto, Bagong. (2007). “*Metode penelitian social*”. Jakarta : Prenadamedia Group

⁵ Yusuf, Muri. (2014). “*Metode penelitian*”. Jakarta : Prenadamedia Group

Penyajian data merupakan suatu proses lanjutan dari reduksi data, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk naratif, agar hubungan antar data lebih jelas.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua. Kesimpulan didukung dengan data yang valid, sehingga kesimpulan yang dikemukakan dapat bersifat akurat.⁶

⁶ Putra, Nusa. (2013). *"Penelitian Kualitatif"*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya